

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan dan perusahaan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karyawan memegang peran utama dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Untuk memperoleh kemajuan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, suatu perusahaan perlu menggerakkan serta memantau karyawannya agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Karyawan adalah aset utama perusahaan yang menjadi pelaku aktif dari setiap kegiatan organisasi. Karyawan memiliki perasaan, pikiran, keinginan, status, latar belakang pendidikan, usia dan jenis kelamin yang berbeda-beda yang dibawa kedalam perusahaan sehingga karyawan merupakan asset berharga perusahaan yang harus dipelihara dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan dan karyawan harus mampu bekerjasama untuk mewujudkan kedisiplinan dalam melakukan setiap pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang baik.

Kinerja karyawan yang baik merupakan hal yang didambakan seluruh perusahaan. Semakin banyak karyawan yang disiplin di dalam sebuah perusahaan tersebut maka kinerja atau produktivitas perusahaan secara keseluruhan akan semakin meningkat. Kinerja karyawan dapat dilihat dari seberapa banyak karyawan memberikan tenaga, pikiran atau memberikan kontribusi kepada organisasi.

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Adapun arti

kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan arti kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak (Hasibuan, 2016 : 193).

Adapun disiplin pada hakikatnya mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disiplin kerja diartikan jika karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu, melaksanakan perintah atasan dan mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku. Disiplin kerja yang tinggi akan meningkatkan produktivitas kerja seorang karyawan. Disiplin terutama ditinjau dari perspektif organisasi, dapat dirumuskan sebagai ketaatan setiap anggota organisasi terhadap semua aturan yang berlaku di dalam organisasi tersebut yang terwujud melalui sikap, perilaku dan perbuatan yang baik sehingga tercipta keteraturan, keharmonisan, tidak ada perselisihan, serta keadaan-keadaan baik lainnya. Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Dengan disiplin yang baik berarti karyawan sadar dan bersedia mengerjakan semua tugasnya dengan efektif dan efisien. Untuk lebih mengefektifkan peraturan yang telah dikeluarkan dalam rangka menegakkan disiplin perlu adanya teladan pimpinan sehingga para karyawan dapat mencapai prestasi kerja yang tinggi.

Masalah Kepemimpinan merupakan topik menarik yang sering dibicarakan oleh kalangan orang banyak, baik dalam organisasi yang kecil maupun dalam organisasi yang besar. Setiap satuan organisasi, baik formal maupun informal selalu

ada pemimpin yang memimpinya. Kepemimpinan pada hakikatnya merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membina, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain agar dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemimpin perlu melakukan serangkaian kegiatan diantaranya adalah mengarahkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi yang dipimpinya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan, nampak bahwa salah satu faktor yang mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan adalah disebabkan karena perusahaan mempunyai masalah yang kompleks dalam hal sumber daya manusia khususnya mengenai masalah kurangnya kedisiplinan karyawan, dimana seringkali karyawan masih ada yang belum mentaati disiplin jam kerja, seperti mereka masuk kantor setelah jam 08.00 WIB dan pulang sebelum jam 16.00 WIB, selain itu masih ada karyawan yang tidak mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku pada perusahaan, sehingga mengakibatkan kinerja karyawan mengalami penurunan. Dengan menurunnya kinerja karyawan maka perusahaan harus menerapkan kedisiplinan karyawan, yakni dengan mematuhi segala peraturan atau tata tertib yang akan menjadi rambu-rambu yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan dalam organisasi. Adapun peraturan-peraturan yang berkaitan dengan disiplin adalah : peraturan jam masuk, pulang dan jam istirahat, peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan, peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain serta peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para karyawan selama dalam perusahaan, memiliki atau menggunakan obat-obatan ketika bekerja,

merusak peralatan, menggunakan bahasa atau kata-kata kotor, dan pemogokan secara ilegal.

Perusahaan sangat mengharapkan setiap individu dalam perusahaan baik dari pimpinan dan karyawan dapat menciptakan disiplin yang tinggi demi meningkatkan produktivitas kerja dan pencapaian tujuan perusahaan yang efektif dan efisien. Disiplin kerja yang baik dapat memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan beban kerja karyawan agar dapat terealisasi dengan baik. Disiplin dapat ditegakkan melalui kerjasama dan kesadaran yang tinggi dari para karyawan atau sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan observasi dengan judul **"Pengaruh Kepemimpinan dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan di PT. Porous Technology Indonesia"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diambil penulis sebagai berikut :

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh secara langsung terhadap Produktivitas Kerja di PT. Porous Technology Indonesia ?
2. Apakah Kedisiplinan Kerja berpengaruh secara langsung terhadap Produktivitas Kerja di PT. Porous Technology Indonesia ?
3. Apakah Kepemimpinan berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Karyawan di PT. Porous Technology Indonesia ?

4. Apakah Kedisiplinan Kerja berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Karyawan di PT. Porous Technology Indonesia ?
5. Apakah Produktivitas Kerja berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Karyawan di PT. Porous Technology Indonesia ?
6. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Produktivitas Kerja di PT. Porous Technology Indonesia ?
7. Apakah Kedisiplinan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Produktivitas Kerja di PT. Porous Technology Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Kepemimpinan berpengaruh secara langsung terhadap Produktivitas Kerja di PT. Porous Technology Indonesia.
2. Untuk mengetahui Kedisiplinan Kerja berpengaruh secara langsung terhadap Produktivitas Kerja di PT. Porous Technology Indonesia.
3. Untuk mengetahui Kepemimpinan berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Karyawan di PT. Porous Technology Indonesia.
4. Untuk mengetahui Kedisiplinan Kerja berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Karyawan di PT. Porous Technology Indonesia.
5. Untuk mengetahui Produktivitas Kerja berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Karyawan di PT. Porous Technology Indonesia.
6. Untuk mengetahui Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Produktivitas Kerja di PT. Porous Technology Indonesia.

7. Untuk mengetahui Kedisiplinan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Produktivitas Kerja di PT. Porous Technology Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan kepada pihak yang melakukan penelitian.

2. Bagi STIE Mahardhika Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis dan digunakan sebagai bahan perbandingan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam upaya meningkatkan Kinerja Karyawan yang dipengaruhi oleh variabel *intervening* Produktivitas Kerja.